

ABSTRAK

Di tengah kebijakan *social distancing and physical distancing* pendidikan agama Islam dituntut untuk tetap berjalan melangsungkan pendidikan. Hal tersebut memaksa setiap sekolah, guru, siswa maupun orang tua untuk menyesuaikan diri pada kondisi yang baru.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan metode analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Sedangkan informan dalam penelitian ini meliputi: pengajar pendidikan agama Islam dan pihak terkait sebagai penunjang.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan digolongkan pada kategori baik walaupun perlu tetap adanya evaluasi menyeluruh dan berkala. Hal tersebut wajar sebab pandemi berdampak pada aktifitas fisik. Strategi jitu dengan mengurangi jam kelas serta kuota kelas menjadi salah satu alternatif pilihan di tengah kebijakan menghindari kerumunan.

Kata Kunci: Pandemi COVID-19, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam